

**Nama** : Nela Amelia

**NPM** : 2313031050

**Mata Kuliah** : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

---

### **Rancangan Masalah Penelitian/ Outline**

#### **1. Judul**

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self-efficacy, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN 1 Prabumulih.

#### **2. Latar Belakang**

Menurut Nabila dkk (2023), pengangguran menjadi salah satu hambatan utama dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Tingginya angka pengangguran menyebabkan penurunan produktivitas dan pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya memicu masalah lain seperti meningkatnya angka kemiskinan dan munculnya persoalan sosial. Sementara itu, Johan (2020) dalam (Risakotta dan Sapulette, 2023) menjelaskan bahwa pengangguran di Indonesia dipicu oleh sulitnya masyarakat dalam memperoleh pekerjaan. Pertumbuhan jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan kerja, sehingga menyebabkan meningkatnya angka pengangguran yang berdampak negatif terhadap perekonomian nasional.

Tingginya jumlah penduduk Indonesia juga turut memperparah situasi ini, karena semakin banyak orang yang kesulitan mendapatkan pekerjaan yang layak, bahkan akhirnya memilih untuk tidak bekerja sama sekali. Masalah pengangguran di Indonesia bukan hanya soal kurangnya lapangan kerja, tetapi juga ketidaksesuaian antara keterampilan tenaga kerja dan kebutuhan industri. Oleh karena itu, solusi yang tepat bukan sekadar menciptakan pekerjaan baru, tetapi juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan pasar kerja.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja merupakan faktor penting dalam mencetak generasi muda yang memiliki daya saing. Akan tetapi, kenyataan menunjukkan bahwa minat berwirausaha di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih tergolong rendah. Padahal, SMK sebagai institusi pendidikan kejuruan tidak hanya berorientasi pada pemberian keterampilan teknis untuk memasuki dunia industri, melainkan juga berperan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Hal ini selaras dengan tujuan SMK yang

menekankan pentingnya penguasaan keterampilan berwirausaha sebagai bekal untuk mampu menciptakan lapangan kerja secara mandiri.

Dengan kurikulum yang berfokus pada praktik, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi salah satu strategi penting dalam memperkuat pengembangan kewirausahaan. Apabila minat berwirausaha dapat ditingkatkan, lulusan SMK diharapkan tidak sekadar menjadi tenaga kerja, tetapi juga mampu berperan sebagai pencipta lapangan kerja yang dapat membantu menekan angka pengangguran serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Salah satu faktor yang berperan dalam membentuk minat berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan. Menurut Margunani dalam (Agusmiati & Wahyudin, 2019), pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk membangun karakter siswa. Pemerintah juga memandang kewirausahaan sebagai salah satu solusi strategis dalam mengurangi masalah ketenagakerjaan, sehingga menjadikannya sebagai salah satu tujuan utama dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagaimana tertuang dalam Permendiknas. Wahyuningsih (2020) dalam (Nabila dkk, 2023) menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu membentuk sikap, pola pikir, dan perilaku mahasiswa agar memiliki jiwa entrepreneur. Dengan demikian, pembelajaran kewirausahaan di SMK diharapkan tidak hanya memberi pengetahuan, tetapi juga mengarahkan siswa untuk menjadikan wirausaha sebagai alternatif karier.

Selain pendidikan kewirausahaan, faktor lain yang memengaruhi minat berwirausaha adalah self-efficacy. Self-efficacy dapat dipahami sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Seorang wirausaha membutuhkan kepercayaan diri yang tinggi untuk memulai dan menjalankan usahanya. Tanpa keyakinan tersebut, peluang yang ada sulit untuk dimanfaatkan secara optimal (Nabila dkk, 2023). Sementara itu menurut Putri dkk (2024), Self efficacy adalah keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk sukses dalam melaksanakan suatu tugas. Dengan memiliki self efficacy yang tinggi, seseorang cenderung lebih terdorong untuk melaksanakan pekerjaan atau berwirausaha. Dalam dunia wirausaha, memiliki self efficacy yang tinggi sangat krusial karena kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya diharapkan dapat menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan berwirausaha.

Faktor eksternal yang juga berpengaruh adalah lingkungan keluarga. Dukungan keluarga, baik dalam bentuk emosional seperti motivasi maupun material seperti modal usaha, memiliki peran penting dalam memperkuat minat berwirausaha seseorang (Sucipto dkk., 2022). Keluarga yang memiliki pengalaman usaha biasanya lebih mudah menanamkan nilai, kebiasaan, dan semangat kewirausahaan kepada anak-anaknya (Page,

2024). Namun demikian, penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh keluarga tidak selalu bersifat positif. Dalam beberapa konteks sosial dan budaya, keluarga justru bisa menjadi hambatan, misalnya ketika mereka lebih mendorong anak untuk mencari pekerjaan yang dianggap lebih aman dibandingkan berwirausaha (Rachmawati & Subroto, 2022 dalam Adelia & Sudarwanto, 2025).

Ketiga faktor tersebut pendidikan kewirausahaan, self-efficacy, dan lingkungan keluarga saling melengkapi dalam memengaruhi minat berwirausaha siswa SMK. Pendidikan formal memberikan dasar teori dan keterampilan, self-efficacy membangun keyakinan diri untuk bertindak, sedangkan lingkungan keluarga menyediakan dukungan moral dan praktis. Jika salah satu faktor tidak optimal, maka potensi minat berwirausaha bisa melemah. Misalnya, siswa dengan pengetahuan kewirausahaan yang baik tetapi tidak percaya diri akan kesulitan memulai usaha. Sebaliknya, siswa dengan self-efficacy tinggi namun tanpa dukungan keluarga mungkin menghadapi keterbatasan modal atau motivasi. Oleh karena itu, sinergi ketiga faktor ini sangat krusial untuk menumbuhkan generasi wirausaha muda dari SMK.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self-efficacy, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN 1 Prabumulih.”

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN 1 Prabumulih?
2. Apakah self-efficacy berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN 1 Prabumulih?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN 1 Prabumulih?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan Pendidikan kewirausahaan, self-efficacy, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan akuntansi SMKN 1 Prabumulih?

### **4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian Adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN 1 Prabumulih.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh self-efficacy secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN 1 Prabumulih.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN 1 Prabumulih.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pendidikan kewirausahaan, self-efficacy, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN 1 Prabumulih.

## **5. Manfaat Penelitian**

### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang pendidikan kewirausahaan. Temuan penelitian ini dapat mempertegas teori bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi kajian akademik maupun penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan serta faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha.

### 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah: Memberikan kontribusi berupa saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan sehingga lebih efektif dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa.
- b. Bagi Program Studi/Jurusan: Dapat dijadikan bahan evaluasi serta acuan dalam menyusun kurikulum maupun kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa.
- c. Bagi Peneliti: Menjadi pengalaman ilmiah yang bermanfaat sekaligus menambah wawasan terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- d. Bagi Siswa: Memberikan dorongan dan pemahaman bahwa pendidikan kewirausahaan, rasa percaya diri (*self-efficacy*), serta dukungan keluarga memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat dan kesiapan untuk berwirausaha.

## 6. Metode Penelitian

- 1) Jenis Penelitian : Kuantitatif
- 2) Objek Penelitian
  - a. Populasi : 70 Siswa jurusan akuntansi kelas XII SMKN 1 Prabumulih
  - b. Sampel : 70 Siswa jurusan akuntansi kelas XII SMKN 1 Prabumulih
- 3) Teknik pengambilan data  
Metode Kuisioner, Metode Observasi, dan metode dokumentasi
- 4) Lokasi Penelitian  
SMK Negeri 1 Prabumulih, Kecamatan Prabumulih timur, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan.

## 7. Penelitian Terdahulu

- 1) Nabila, P., Eryanto, H., & Usman, O. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 16 Jakarta. *Berajah Journal*, 3(1), 155-166.
- 2) Risakotta, K. A., & Sapulette, S. G. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 2-15.
- 3) Adelia, A. L., & Sudarwanto, T. (2025). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK NEGERI 2 KOTA MOJOKERTO: THE EFFECT OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE, SELF EFFICACY, AND FAMILY ENVIRONMENT ON ENTREPRENEURIAL INTEREST IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL 2, MOJOKERTO CITY. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 13(2), 27-38.
- 4) Putri, Y., Fauzi, N., & Handayani, D. (2024). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Self Efficacy, E-Commerce, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 3(1), 46-56.